

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa Bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat identitas sosial pada mahasiswa psikologi angkatan 2010 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didapatkan 48 orang (96%) berada pada tingkatan tinggi dan 2 orang (4%) berada pada tingkatan sedang. Dari 50 sampel penelitian, tidak ditemui adanya mahasiswa psikologi angkatan 2010 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada pada tingkatan rendah. Jadi, identitas sosial yang dimiliki mahasiswa angkatan 2010 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada taraf tinggi.
2. Tingkat prasangka sosial pada mahasiswa psikologi angkatan 2010 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didapatkan 50 orang (100%) pada tingkatan sedang, sedangkan pada kategori sedang dan rendah (0%). Dari 50 sampel penelitian, tidak ditemui adanya mahasiswa psikologi angkatan 2010 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada pada tingkatan tinggi. Jadi, prasangka sosial yang dimiliki mahasiswa angkatan 2010 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada taraf sedang.
3. Tidak adanya Hubungan yang signifikan antara variabel identitas terhadap prasangka pada mahasiswa psikologi angkatan 2010 yang bersuku Madura, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi ditunjukkan nilai Beta sebesar 0,086 dengan Konstanta 143.168 dan R

sebesar 189. $P = 0.189 > 0.05$. jadi H_a ditolak H_o diterima artinya tidak adanya hubungan yang signifikan antara identitas sosial terhadap prasangka.

4. Alat ukur variable identitas sosial memiliki kelemahan yang mana belum dilakukan uji coba pada aitem, angket identitas sosial sama sekali belum pernah di gunakan pada penelitian terdahulu dan peneliti langsung menggunakannya untuk penelitian tanpa adanya uji coba terlebih dahulu.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran bagi peneliti berikan, adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Saran bagi mahasiswa psikologi angkatan 2010

Mahasiswa psikologi angkatan 2010 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus mengembangkan identitas tidak dalam arti yang sempit, tidak harus terbatas pada kelompok atau etnis. Mengenal individu tidak harus berdasarakan identitas etnis mereka, bergaul tidak memandang etnis. Perbedaan etnis seharusnya membuat kita ingin mengenal mereka lebih jauh, bukan mengucilkan atau mengacuhkan mereka yang beridentitas beda dengan kita. Meskipun identitas sosial tidak berhubungan secara signifikan terhadap prasangka.

2. Saran untuk lembaga

Dalam lembaga terdapat beberapa pihak, diantaranya dosen, dosen merupakan sebagai pengganti orang tua selama di Universitas. Bukan memberikan perlakuan yang berbeda berdasarkan etnis mahasiswa, memberikan bimbingan dengan ilmu yang positif dengan berlaku adil kepada mahasiswa. Karena bimbingan dari dosen sangat berpengaruh pada pola

perilaku mahasiswa, jika dosennya pilih kasih dalam memberikan perhatian maka secara otomatis mahasiswa juga akan berperilaku seperti itu.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti Hubungan identitas sosial terhadap prasangka pada mahasiswa yang berlainan etnis agar terlebih dahulu melakukan uji coba alat ukur sebelum melakukan penelitian. Hal ini untuk menghindari banyaknya item yang gugur. Saran lain sebaiknya agar lebih berhati-hati dalam pembuatan item skala sehingga item lebih dapat dipahami oleh subyek penelitian, serta lebih jelas lagi dalam membuat instruksi pengisian skala sehingga subyek dapat lebih memahami cara pengisian skala. Selain itu, dikarenakan variable prasangka merupakan variabel yang sangat normatif sehingga seringkali responden melakukan *faking good* dalam mengisi angket. Maka dari itu perlu penyusunan angket secara cermat sehingga menghasilkan angket yang baik kemudian menghasilkan data yang valid pula. Peneliti selanjutnya hendaknya juga menambahkan atau mencari variabel-variabel lain yang ada hubungannya terhadap prasangka, serta menambah jumlah populasi atau sampel agar hasil penelitian lebih spesifik, jika ingin menggunakan angket sendiri akan lebih baik melakukan uji coba terlebih dahulu. Selain itu pengelompokan sampel berdasarkan rentang usia dan gender juga dirasa perlu dilakukan agar penelitian lebih fokus dan mendalam.